

PERKEMBANGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA DIGITAL

Abdul Muid¹, Nailatus Saadah Maziyah²

¹Universitas Qomaruddin, Indonesia

²STAI Alif Laam Miim, Indonesia

Corresponding authors email: abdul11muid@gmail.com

Abstract: *Digital technology's meteoric rise in recent years has had far-reaching effects on many spheres of human endeavor, including the realm of education. Along with other fields, Islamic religious education is seeing the effects of these shifts in how knowledge and resources are made available, which in turn impact classroom instruction. The literature review in this study draws from a variety of sources, including books, journals, articles, and pertinent scientific papers, as part of the library research process. Finding out what new possibilities and threats arise as a result of technological advancements in Islamic religious education is the main objective. Using a variety of digital platforms and learning apps, Islamic religious education is progressing in the modern day by providing interactive and accessible Islamic religious instruction.*

Keywords: *Islamic Religious Education, Digital Era Learning, Technology*

Abstrak : *Peningkatan pesat teknologi digital dalam beberapa tahun terakhir telah berdampak luas pada banyak bidang usaha manusia, termasuk bidang pendidikan. Seiring dengan bidang lainnya, pendidikan agama Islam melihat dampak dari perubahan ini dalam bagaimana pengetahuan dan sumber daya tersedia, yang pada gilirannya berdampak pada pengajaran di kelas. Tinjauan pustaka dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber, antara lain buku, jurnal, artikel, dan karya ilmiah terkait, sebagai bagian dari proses penelitian perpustakaan. Mencari tahu kemungkinan dan ancaman baru apa yang muncul sebagai akibat dari kemajuan teknologi dalam pendidikan agama Islam adalah tujuan utamanya. Dengan menggunakan berbagai platform digital dan aplikasi pembelajaran, pendidikan agama Islam mengalami kemajuan di zaman modern ini dengan memberikan pengajaran agama Islam yang interaktif dan mudah diakses.*

Kata kunci: *Pendidikan Agama Islam, Pembelajaran Era Digital, Teknologi*

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi telah merambah banyak bidang kehidupan dan berdampak tidak proporsional pada sistem pendidikan. Di seluruh dunia, umat Islam sangat menghargai pendidikan Islam. Saat ini, pendidikan Islam tidak akan lengkap tanpa memasukkan teknologi baru (Astuti & Irawan, 2023). Perkembangan Pendidikan islam di era digital telah menjadi topik menarik dikalangan banyak orang dengan memanfaatkan teknologi dalam Pendidikan islam menawarkan peluang untuk dapat meningkatkan efektivitas dan kualitas Pendidikan islam (Zaelani dkk., 2023). Teknologi dalam Pendidikan adalah sesuatu yang dapat digunakan semua orang, namun dalam pengelolaannya haruslah diiringi dengan wawasan teori agar terciptanya pembelajaran yang positif yang akan melahirkan pemanfaatan teknologi pada pendidikan.

Orientasi Pendidikan berbasis teknologi perlu adanya pendampingan Pendidikan agama islam tujuannya menimbulkan sikap beragama dan sikap terpuji pada kehidupan para remaja. Melalui Pendidikan agama islam akan terbentuknya diri remaja yang memiliki rasa tanggung jawab akan dirinya sehingga mereka mampu menghindari hal-hal negative yang ada pada

lingkungan mereka masing-masing (Astuti & Irawan, 2023). Di dunia yang lebih terhubung, teknologi digital berpotensi mendidik lebih banyak orang dan menumbuhkan toleransi yang lebih terhadap agama lain (Hajri, 2023). Kemajuan teknologi dalam Pendidikan telah terhubung secara cepat seperti internet pada perangkat mobile ataupun media social sehingga memberikan inovasi baru serta membuka peluang yang besar dalam memperluas akses pada ilmu pengetahuan baik bagi pelajar di kota maupun di daerah terpencil (Widianto, 2021).

Menurut Ryan Gabriel Siringoringo (Siringoringo & Alfaridzi, 2024) berargumen dalam artikelnya bahwa siswa mendapat manfaat dari metode pengajaran yang lebih interaktif dan dinamis yang dimungkinkan oleh pendidikan berbasis teknologi, yang pada gilirannya meningkatkan akses mereka ke sumber belajar dan mendorong partisipasi aktif mereka dalam proses pembelajaran. Akibatnya, perlu ada keselarasan antara pendidikan Islam dan perkembangan digital; khususnya, pendidikan Islam harus cukup gesit untuk menanggapi gelombang kemajuan teknologi, mengimbangi bentuk pendidikan lain dan mengantarkan bentuk pendidikan Islam yang lebih inklusif dan kontemporer di era digital ini (Yasmansyah & Zakir, 2022). Maraknya penggunaan teknologi di era digital tidak membuat Pendidikan islam menutup mata, melainkan haruslah memanfaatkan kecanggihan teknologi untuk menjadikan Pendidikan islam berkompeten dan berkualitas dengan cara memperoleh dan membagikan pengetahuan tentang agama menggunakan media elektronik sehingga metode Pendidikan islam berkembang sejalan dengan kemajuan era digital (Zulmi dkk., 2024). Adanya aplikasi ataupun situs web memberikan manfaat bagi para pelajar dalam mencari sumber daya pengetahuan dan memperdalam pemahaman agama mereka secara lebih meluas dan fleksibel. Dengan memanfaatkan berbagai aplikasi belajar seperti video pembelajaran dan media visual lainnya memudahkan pendidik dalam menyajikan materi ajar dengan kreatif sehingga pembelajaran yang terlaksana didalam kelas akan lebih menjadi menarik peserta didik dan memudahkan mereka dalam memahami materi yang diajarkan oleh pendidik (Alfi dkk., 2023).

METODE

Metode yang di gunakan pada penelitian ini adalah metode studi pustaka (library research) melalui sumber data yang diperoleh sepenuhnya dari pustakaan seperti buku-buku, jurnal penelitian sebelumnya, artikel yang relevan serta karya tulis ilmiah yang bersumber dari literatur yang berkaitan dengan perkembangan Pendidikan islam di era digital.

Tujuan dari pendekatan tinjauan pustaka ini adalah untuk menghemat waktu dan tenaga peneliti dengan memungkinkan mereka untuk fokus menemukan materi yang relevan daripada harus secara fisik terjun ke lapangan. Data sekunder studi diambil dari karya-karya yang diterbitkan sebelumnya tentang topik tersebut, seperti buku, jurnal, dan artikel ilmiah. Metodologi penelitian terdiri dari pengumpulan data dari beberapa sumber, menganalisis

data tersebut menggunakan meganalisis, kemudian menarik kesimpulan (Salsabila dkk., 2020).

PEMBAHASAN

1. Transformasi Pendidikan Agama Islam melalui Teknologi

Pendidikan agama Islam sebagai suatu bidang telah berkembang pesat selama bertahun-tahun, khususnya di era informasi; banyak inovasi modern telah memperkenalkan perspektif dan metode pengajaran baru (Solichah, 2023). Pada era digital dunia Pendidikan mengalami perubahan dan kemajuan modern yang dapat mempengaruhi berbagai kehidupan terutama teknologi pembelajaran. Pada masa sebelum pesatnya perkembangan teknologi bisa dikatakan pembelajaran Pendidikan agama islam hanya menggunakan strategi serta metode pembelajaran satu arah saja atau biasanya disebut dengan pembelajaran konvensional yaitu teacher center yang hanya di dominasi oleh guru. Contohnya metode ceramah (Ghufron dkk., 2023). Penggunaan metode dan strategi ini peserta didik hanya mendengarkan penjelasan guru sehingga tidak sedikit dari peserta didik merasa jenuh dan tidak bersemangat. Dengan kemajuan digital baru ha ini dapat dimanfaatkan sebagai peluang bagi dunia Pendidikan untuk menjadikan transformasi pembelajaran agar lebih inovatif fan interaktif melalui teknologi yang ada (Rahma dkk., 2022).

Strategi pengajaran modern yang beragam mulai bermunculan dengan inovasi-inovasi baru sesuai dengan gaya belajar dan karakteristik peserta didik. Setiap pembaruan yang ada memberikan manfaat dan kemudahan bagi guru sebagai cara baru mereka dalam menyampaikan ilmu kepada peserta didik. Pendidikan islam sebagai bagian integral dari Pendidikan sejak usia dini perlu mengikuti perkembangan fenomena teknologi yang terjadi pada saat ini (Nurrahma dkk., 2024). Pada pembelajaran agama islam dapat membawa perkembangan yang pesat dan signifikan diberbagai kalangan jika mengadopsi Teknik dan metode pemdidikan yang relevan dan tepat. Hal ini perlu menjadi sorotan agar pendidik mengambil langkah-langkah inovatif yang supaya dapat menarik ketertarikan peserta didik yang tumbuh pada era teknologi saat ini.

Penggunaan teknologi dalam Pendidikan agama islam menjadikan ketertarikan bagi peserta didik dalam minat belajar dengan adanya fasilitas Pendidikan yang modern serta berkualitas. Oleh karena itu perlu adanya pemahaman teknologi agar tidak tertinggal dalam akses informasi yang terus berkembang (Alfi dkk., 2023). Siswa memiliki akses yang lebih mudah dan mandiri terhadap sumber belajar, seperti moralitas, etika, dan nilai-nilai agama Islam, ketika teknologi diintegrasikan ke dalam pendidikan agama Islam. Pembelajaran interaktif dan pemahaman menyeluruh tentang ide-ide keagamaan dimungkinkan oleh ketersediaan sumber daya teknologi digital visual dan auditori, yang dapat meningkatkan proses pembelajaran (Salsabila dkk., 2023).

Salah satu bentuk transformasi teknologi pada saat ini melalui berbagai platform digital dan aplikasi pembelajaran yang seringkali digunakan pendidik

pada proses pembelajaran, dengan platform digital seperti media social berupa YouTube, TikTok dan Instragram menawarkan berbagai inovasi materi pembelajaran yang mudah diakses dan dijadikan sebagai rujukan referensi media pembelajaran yang dapat ditampilkan saat pembelajaran berlangsung, media platform tersebut telah mencakup gaya belajar visual maupun audiovisual yang memungkinkan peserta didik dapat mencerna materi pelajaran dengan baik (Siringoringo & Alfaridzi, 2024). Aplikasi pembelajaran yang menyajikan berbagai fitur yang relevan dengan materi pelajaran seperti aplikasi yang menyediakan panduan membaca al-Qur'an, doa-doa harian serta metode menghafal interaktif serta fitur pengingat sholat dan berbagai kegiatan keagamaan yang mendukung umat islam dalam menjalankan ajaran agama dengan lebih praktis (Zulfi, t.t.). Selain itu juga beragam buku-buku agama islam yang dulunya hanya berbetuk buku pegangan namun dengan kemajuan teknologi kini berbagai buku agama islam dapat ditemukan dalam bentuk e-book atau PDF yang dapat dibaca dan diunduh pada platform online pada perangkat smartphone maupun laptop dengan begitu penggunaanya dapat membuka dan belajar kapan saja dan dimana saja yang mereka mau tanpa batasan ruang dan waktu (Subroto dkk., 2023).

Yang menjadi sorotan sekarang ialah kemajuan teknologi berupa Artificial Intelligence (AI) sistem ini merupakan kecerdasan buatan pada komputer yang mampu memfasilitasi pengajaran dan pembelajaran agama islam melalui alat-alat yang cerdas dan interaktif sehingga pembelajaran lebih efektif dan efesien. Chatboot berbasis AI dapat dimanfaatkan dalam membantu menjawab pertanyaan-pertanyaan seputar materi pelajaran ajaran islam serta memberikan penjelasan yang relevan sesuai dengan kebutuhan individu siswa. Media pembelajaran Augmented Reality (AR) dan Virtual Reality (VR) yang didukung oleh AI dapat memvisualisasikan materi ajar dengan gambar-gambang 3D sehingga peserta didik dapat merasakan pengalaman belajar yang lebih hidup dan interaktif. Dengan bantuan fitur-fitur dalam AI dapat memudahkan guru dalam tugas administratif serta menyusun program rencana pembelajaran (Nurhayati dkk., 2024).

Kemungkinannya banyak, mulai dari membuat pembelajaran lebih mudah diakses dan fleksibel hingga memperkenalkan pendekatan baru untuk pembelajaran yang interaktif dan menarik. Hasil dari penggunaan teknologi ini dapat sangat berkontribusi pada pembuatan rencana yang lebih efisien untuk kemajuan dan penggunaan pendidikan berbasis teknologi di berbagai lingkungan pendidikan. Dengan mengintegrasikan teknologi ke dalam pendidikan agama Islam secara strategis, kita dapat menghasilkan generasi baru yang jujur secara moral, ingin tahu secara intelektual, dan siap untuk menavigasi lanskap digital modern secara bertanggung jawab.

2. Dampak Pendidikan Agama Islam di Era Digital terhadap Peserta Didik

Perkembangan teknologi di era digital membawa perubahan dan dampak yang substantsial terhadap dinamika belajar mengajar. Salah satu dampak yang menonjol pada era digital adalah peningkatan aksebilitas pada

sumber daya teknologi. Dengan adanya teknologi dalam dunia Pendidikan peserta didik dapat mengakses materi pembelajaran dari berbagai tempat khususnya pada platform internet sehingga pembelajaran dapat dijangkau kapan saja. Penggunaan aplikasi pembelajaran memudahkan semua orang dalam belajar hanya dengan cara memilih, mengklik, membaca lalu dapat juga menjawab pertanyaan yang belum terjawab. Hal ini menjadikan teknologi digital memiliki peranan yang penting dalam dunia Pendidikan. di samping itu terdapat dampak positif maupun dampak negatifnya.

Dampak positif di era digital ini membuka peluang besar pada Pendidikan agama islam dalam peningkata pemahaman agama yang lebih praktis dan aplikatif. Dengan berbagai aplikasi dan website yang menyediakan fitur pembelajaran secara praktis dan menarik peserta didik dapat mempelajari materi Pendidikan agama islam dengan cara yang menyenangkan, contohnya melalui gamifikasi, quiziz atau simulasi pembelajaran. dengan mengoptimalkan manfaatnya maka ada pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan keretampilan kognitif, memperluas wawasan dan membangun motivasi hal ini mampu mengembangkan keterampilan social dan emosionalnya sehingga membuka peluang dalam memingkatkan keterlibatan peserta didik pada proses pembelajaran dengan begitu akan tercipta lingkungan pembelajaran yang inklusif dan respohensif terhadap kebutuhna individu peserta didik (Siringoringo & Alfaridzi, 2024). Selain itu Pendidikan agama islam pada era digital mampu mengembangkan kemampuan digital peserrta didik, mereka tidak hanya dibekali pembelajaran agama saja melainkan belajar bagaimana memanfaatkan teknologi dengan bijak. Hal ini menjadikan Pendidikan agama islam bukan hanya terbatas pada aspek spiritual saja tetapi juga mencakup keterampilan teknologi yang diperlukan untuk berintraksi secara sehat pada dunia maya sesuai dengan pengajaran agama islam (Lisyawati dkk., 2023). Namun dampak lainnya dari adanya perkembangan teknologi digital terlihat pada interaksi social yang semakin berkurang dikarenakan interaksi melalui teknologi digital yang lebih dominan sehingga mereka cenderung menghabiskan waktu sendiri dan kurang aktif bersosialisasi. Hal ini menjadikan peserta didik kehilangan aspek social dalam Pendidikan agama islam padahal interaksi social juga penting dalam proses pembelajaran Pendidikan agama islam tujuannya untuk membangun solidaritas antar umat islam serta menguantkan nilai moral dan etika.

Tantangan dalam perkembangan teknologi digital ini dihadapkan dengan keaslian konten ataupun aplikasi yang memuat beberapa materi pembelajaran yang belum tentu terdapat adanya narasumber terpercaya dan terjebak pada sumber informasi yang tidak jelas kredibilitasnya yang dapat menjadi salah artian terhadap ajaran agama islam. Maka dari itu sebagai pengguna kita haruslah bijak dalam menggunakan platform digital tersebut dengan cara memperhatikan konten beserta sumber yang akurat (Paturrahman dkk., 2024). Untuk memastikan konten digital disampaikan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam yang dipercaya sebagai sumber ilmu, dan untuk mencegah penyebaran konten palsu yang tidak sejalan dengan ajaran Islam,

guru bertanggung jawab untuk menanyai siswa tentang cara menyaring informasi yang akurat dan dapat diandalkan (Hajri, 2023).

Selain itu keterbatasan akses internet ke berbagai wilayah di Indonesia sehingga menjadikan kesenjangan akses teknologi yang dapat membuat peserta didik dan pendidik sulit mengakses sumber belajar digital serta kurangnya fasilitas yang tersedia seperti perangkat teknologi smartphone, komputer maka dapat menghambat inovasi menggunakan teknologi yang memungkinkan pengalaman pendidik maupun peserta didik terbatas. Oleh karena itu untuk menanggulangi tantangan-tantangan ini dibutuhkan kerjasama dari berbagai pihak, mulai dari keluarga, guru, pemerintah serta Lembaga Pendidikan agar teknologi dapat mendukung pengajaran agama tidak hanya mengutamakan aspek kognitif melainkan membentuk karakter peserta didik sesuai dengan nilai-nilai agama islam (Ardiansyah dkk., 2024).

KESIMPULAN

Pendidikan agama islam di era digital telah membawa dampak signifikan terhadap perkembangan Pendidikan agama islam. Sebelumnya metode pembelajaran hanya mengimplementasikan metode pembelajaran konvensional seperti ceramah, seringkali membuat peserta didik merasa jenuh. Namun adanya perkembangan teknologi digital membawa pembaruan dan peluang dalam menghadirkan pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif. Penggunaan teknologi digital berupa platform dan aplikasi pembelajaran seperti YouTube, TikTok dan berbagai aplikasi pembelajaran. terutama fitur pembelajaran berbasis AI yang dapat memperkaya pengalaman belajar dan mempermudah akses materi ajaran islam seperti fitur Augmented Reality (AR), Virtual Reality (VR) dan Chatbots berbasis AI. Hal ini tidak hanya meningkatkan keterampilan digital saja melainkan mereka dapat memahami nilai-nilai agama secara mendalam, interaktif dan kontekstual serta memberikan pengalaman belajar yang lebih hidup dan memungkinkan pemahaman yang lebih efektif.

Namun terdapat tantangan seperti kesenjangan akses teknologi pada daerah tertentu serta kualitas konten yang masih belum terverifikasi keakuratannya. Oleh karena itu memanfaatkan transformasi digital dalam Pendidikan agama islam penting untuk menyaring informasi dengan bijak dengan memastikan konten sesuai dengan ajaran agama islam dan melakukan kolaborasi antara keluarga, guru, pemerintah maupun Lembaga Pendidikan dengan tujuan mengurangi krisis kesenjangan teknologi supaya penggunaan teknologi di era digital dapat membentuk generasi muda yang bijak dalam menghadapi tantangan digital.

REFERENSI

Alfi, A. M., Febriasari, A., & Azka, J. N. (2023). Transformasi pendidikan agama islam melalui teknologi. *Religion: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 2(4), 511–522.

- Ardiansyah, M., Maulana, S., Suhara, S. P., & Hasanah, U. (2024). Strategi Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam Pada Era Digital di Madrasah Tsanawiyah PAB 1 Helvetia. *Jurnal Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kramat Jati*, 5(2), 1–7.
- Astuti, P., & Irawan, D. (2023). Pengaruh Perkembangan Teknologi Terhadap Pendidikan Islam Pada Peserta Didik. *Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)*, 1(3), 561–570.
- Ghufron, D. M., Ikramina, M. B., & Anbiya, B. F. (2023). TRANSFORMASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA DIGITAL: MODALITAS BELAJAR DAN TANTANGAN PENDIDIKAN. *Jurnal Al Burhan*, 3(2), 40–50.
- Hajri, M. F. (2023). Pendidikan Islam di Era Digital: Tantangan dan Peluang pada Abad 21. *Al-Mikraj Jurnal Studi Islam dan Humaniora* (E-ISSN 2745-4584), 4(1), 33–41.
- Lisyawati, E., Mohsen, M., Hidayati, U., & Taufik, O. A. (2023). Literasi Digital Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada MA Nurul Qur'ân Bogor. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, 21(2), 224–242.
- Nurhayati, R., Nur, T., Sudirman, P., Adillah, N., & Urva, M. (2024). Dinamika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Artificial Intelligence (AI). 3, 1–7.
- Nurrahma, F., Fahmi, M., & Rohman, F. (2024). Transformasi Pendidikan Agama Islam di Era Digital: Membangun Generasi Muslim yang Melek Teknologi. 1, 210–222.
- Paturrahman, A., Febrianti, Y., Dongoran, A., & Sastrawati, E. (2024). Hambatan dan Tantangan Pembelajaran Berbasis TIK Pada Mata Kuliah Pengembangan Literasi Digital Kependidikan Mahasiswa PGSD Universitas Jambi. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 1347–1358.
- Rahma, R. O., Rahmawati, V., & Setyawan, A. (2022). Pengaruh kejenuhan terhadap konsentrasi belajar dan cara mengatasinya pada peserta didik di sdn 1 pandan. *Jurnal Pancar (Pendidik Anak Cerdas Dan Pintar)*, 6(2), 242–250.
- Salsabila, U. H., Ilmi, M. U., Aisyah, S., Nurfadila, N., & Saputra, R. (2020). Peran teknologi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di era disrupsi. *Journal on Education*, 3(01), 104–112.
- Salsabila, U. H., Yusro, W., Kemala, A. V., & Mahmudah, S. (2023). TRANSFORMASI TEKNOLOGI PEMBELAJARAN DALAM PENDIDIKAN ISLAM. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Al-Idarah*, 8(01), 7–14.
- Siringoringo, R. G., & Alfaridzi, M. Y. (2024). Pengaruh Integrasi Teknologi Pembelajaran terhadap Efektivitas dan Transformasi Paradigma Pendidikan Era Digital. *Jurnal Yudistira: Publikasi Riset Ilmu Pendidikan dan Bahasa*, 2(3), 66–76.

- Solichah, I. W. (2023). TRANSFORMASI DIGITALISASI PENDIDIKAN PADA SEKOLAH BERBASIS ISLAM (MTS. ALMAARIF 01 SINGOSARI). *Jurnal Darma Agung*, 31(1), 666–676.
- Subroto, D. E., Supriandi, S., Wirawan, R., & Rukmana, A. Y. (2023). Implementasi Teknologi dalam Pembelajaran di Era Digital: Tantangan dan Peluang bagi Dunia Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(07), 473–480.
- Widianto, E. (2021). Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi. *Journal of Education and Teaching*, 2(2), 213–224.
- Yasmansyah, Y., & Zakir, S. (2022). Arah Baru Pendidikan Agama Islam Di Era Digitalisasi. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (JKIP)*, 3(1), 1–10.
- Zaelani, Z., Junaidi, J., Muhammad, M., & Muhsinin, M. (2023). Transformasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Perkembangan Terkini dan Tantangan di Era Digital. *Schemata: Jurnal Pasca Sarjana IAIN Mataram*, 12(1), 67–80.
- Zulfi, S. N. A. (t.t.). Transformasi Pendidikan Melalui Integrasi Aplikasi Web Sekolah dan Augmented Reality. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 1(01), 399–410.
- Zulmi, R., Noza, A. P., Wandira, R. A., & Gusmaneli, G. (2024). Pendidikan Islam Berbasis Digitalisasi. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 192–205.